

LEBIH KUAT JIKA BERJEJARING

*JARINGAN KERJA PENYELAMATAN MANGROVE INDONESIA
"JANGKAR MANGROVE"*

Siapa yang sungguh-sungguh melindungi ekosistem mangrove? Berapa luasan tutupan hutan mangrove tersisa di Indonesia? Mengapa upaya penyelamatan mangrove tidak sekuat hutan alam lainnya? Apa, kapan, dan bagaimana serta sejuta pertanyaan lain tentang mangrove yang belum bisa terjawab sampai saat ini. Masihkah kita berdiam dan menutup diri untuk hal tersebut??? Padahal ekosistem mangrove memiliki sejuta potensi bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup yang lebih luas.

Berdasar pada hal-hal tersebut, maka lahirlah sebuah inisiatif yang bertujuan untuk mengangkat isu mangrove agar lebih dekat dengan manusia. Jaringan Kerja Penyelamatan Mangrove "JANGKAR MANGROVE" diinisiasi oleh **6 organisasi dari 6 provinsi** wilayah Indonesia sebagai upaya penyelamatan ekosistem mangrove di Indonesia menuju pengelolaan yang adil dan lestari. Deklarasi pada tanggal **29 Agustus 2016** di Bogor yang menandakan semangat baru dari organisasi masyarakat sipil bagi penyelamatan ekosistem mangrove Indonesia.



Portret Hutan Mangrove Di Kepulauan Au

"JANGKAR MANGROVE"



Provinsi	Lembaga Pemantau	Lokasi Isu	Aktifitas
Riau	Yayasan Mitra Insani	Kabupaten Indragiri Hilir	Rehabilitasi mangrove, fasilitasi hak kelola masyarakat, peningkatan kapasitas masyarakat di sekitar/dalam hutan, kajian livelihood, promosi pengelolaan ekosistem mangrove yang berkelanjutan berbasis masyarakat
Jawa Barat [Nasional]	Forest Watch Indonesia	Nasional dan Kepulauan Aru	Kampanye dan advokasi penyelamatan mangrove, pengembangan pangkalan data, konsolidasi dan penguatan kapasitas jaringan kerja organisasi masyarakat sipil
Kalimantan Barat	Perkumpulan Sampan	Kabupaten Kubu Raya, Kabupaten Mempawah	Pemberdayaan masyarakat pesisir, promosi pengelolaan ekosistem mangrove lestari dan berkelanjutan berbasis masyarakat
Kalimantan Timur	Forum Peduli Teluk Balikpapan	Teluk Balikpapan	Rehabilitasi hutan mangrove, monitoring regular, mendorong inovasi dan implementasi kebijakan pengelolaan mangrove
Sulawesi Selatan	Blue Forest (Yayasan Hutan Biru)	Sulawesi (Minahasa Utara, Sulawesi Selatan, Gorontalo), Papua (Mimika dan Asmat), Jawa (Demak-Semarang, Segara Anakan, Yogyakarta), Sumatera (Jaring Halus-Langkat-Sumatera Utara, Bengkalis-Riau)	Rehabilitasi mangrove dengan pendekatan ekologi (EMR), perbaikan tata kelola ekosistem mangrove, peningkatan penghidupan masyarakat di ekosistem mangrove, perbaikan teknis restorasi-rehabilitasi ekosistem mangrove di Indonesia, peningkatan kapasitas masyarakat lokal untuk pengelolaan ekosistem mangrove
Gorontalo	JASPEDA	Perairan di Propinsi Gorontalo	Kajian sosial ekonomi masyarakat pesisir mangrove, manajemen kebencanaan masyarakat pesisir, mendorong kebijakan pengelolaan ekosistem mangrove yang berkelanjutan

APA YANG KAMI LAKUKAN

- Mendorong perbaikan tata kelola ekosistem mangrove melalui intervensi kebijakan yang menjamin kelestarian ekosistem mangrove.
- Mendorong moratorium konversi ekosistem mangrove.
- Mempromosikan pembentukan kawasan konservasi dan ekowisata mangrove.
- Mempertahankan keanekaragaman hayati pada ekosistem mangrove.
- Menyelamatkan bentang alam mangrove.
- Membuka akses kelola dan kepemilikan masyarakat terhadap ekosistem mangrove.
- Mendorong praktek pengelolaan ekosistem mangrove yang lestari dan berkelanjutan berbasis masyarakat.
- Memotret kondisi terkini hutan mangrove secara berkala.

